

Analisis Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Khalifah Palu

Muhammad Qaidin Syahputra^{1*} & Rosmayanti Rosmayanti²

¹SD Islam Khalifah Palu

E-mail: muhammadqaidin@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

KATA KUNCI

Implementasi, TIK, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari aspek teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi dan teknologi jaringan komputer, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam dan luar kelas dalam proses pembelajaran dan sejauh mana guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan kuesioner kemudian diolah dengan uji statistik validitas dan reliabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya proses analisis menggunakan pendekatan teknik frekuensi ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Khalifah Palu tergolong baik dengan nilai rata-rata dari ketiga aspek adalah 70,37%.

1. Pendahuluan

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam bidang pendidikan sehingga memberikan dampak yang sangat besar dan perubahan yang signifikan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Melalui pemanfaatan TIK membawa percepatan dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara membuka jalan untuk mengakses ilmu pengetahuan yang luas, cepat efektif dan efisien (Dewi & Hilman, 2019). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan belajar dalam dan luar kelas menyebabkan perubahan mendasar dalam hal cara mengajar guru, proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai sumber ilmu pengetahuan peserta didik, namun juga sebagai fasilitator bahkan sebagai teman belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan TIK sebagai sumber dan media pembelajarannya (Amalia, 2020). Akan tetapi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran baik itu sebagai media atau sumber belajar perlu persiapan teknis sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kompetensi guru dalam menggunakan perangkat keras dan lunak seperti penggunaan *hardware*, *software* dan *userware* yang didalamnya terdapat metode untuk menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengorganisir dan menggunakan data dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi yang berkualitas (Oktavia & Alfurqan, 2021).

Pelaksanaan proses pembelajaran secara umum terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. 1) Pendahuluan, tahap pendahuluan guru mengkondisikan jasmani dan rohani peserta didik agar siap belajar,

¹ Guru SD Islam Khalifah Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter

² Guru SD Islam Khalifah Palu

melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dihari itu dan memberikan gambaran materi pelajaran dan sistematika kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. 2) Kegiatan Inti, Kegiatan tahapan inti terdiri tiga kegiatan, yaitu eksplorasi, paparan (elaborasi) dan konfirmasi (penegasan/pembuktian). Eksplorasi, didalamnya guru dan anak didik mencari informasi tentang materi yang sedang dipelajari, variasi guru dalam pendekatan pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam interaksi seluruh komponen kelas dan memberikan kesempatan sepenuhnya kepada anak didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Tahap kedua, elaborasi kegiatan yang dilaksanakan guru membiasakan anak didik membaca dan menulis, pemberian tugas, memberikan kesempatan anak didik untuk berfikir kritis terhadap materi pembelajaran yang berlangsung, menalar dan menghayati, mencari problem solving, menyimpulkan dan menunjukkan hasil kerja dengan penyampain dari siswa dalam bentuk teks ataupun lisan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa tanya jawab, anak didik menjelaskan kembali materi, mengimplementasikan materi. 3) Tahap Penutup dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah menyimpulkan materi, evaluasi kegiatan pembelajaran dan memrefleksi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dan bias juga memberikan tugas untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik. (Amm, 2018).

Dengan latar belakang perkembangan TIK yang akan diimplementasikan ke dalam tiga tahapan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum efektifitas menunjukkan seberapa jauh ketercapaian tujuan yang telah ditentukan (Oktavia & Alfurqan, 2021). Berbagai usaha telah dilakukan oleh SD Islam Khalifah Palu dalam mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam setiap tahapan pembelajarannya yakni, Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup. Mulai dari melengkapi infrastruktur TIK di dalam kelas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (guru) dengan mengikutkan guru dalam berbagai kegiatan seminar, workshop, pemeliharaan perangkat TIK dan akses internet di setiap kelasnya.

Berdasarkan dari beberapa defenisi dan paparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam yang terdiri dari aspek teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi dan teknologi jaringan komputer, 2) Mendeskripsikan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam dan luar kelas dalam proses pembelajaran, 3) Untuk mendeskripsikan sejauh mana guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Terdapat lima aspek penting dalam TIK yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu : Teknologi Komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak pendukungnya seperti alat input (*mouse, keyboard, kamera, scanner, dll.*) penyimpanan data (*memori, CD, DVD, flash disk, harddisk, dll.*), dan alat-alat output (*printer, layar monitor, LCD, speaker, dll.*). Kedua, Teknologi multimedia, seperti kamera digital, kamera video, player suara atau video, dll. Ketiga, Teknologi telekomunikasi, telepon, telepon seluler, *smartphone*, tablet, komputer, laptop, dll.). Keempat, Teknologi jaringan komputer seperti, baik perangkat keras (*Local Area Network (LAN), internet, Wireless Fidelity (wifi), dll.*), maupun perangkat lunak pendukungnya (aplikasi jaringan) seperti *word elektrik browser (web)* (Harliawan, 2015). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau *information communication and technology (ICT)* di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan. peran TIK sebagai alat untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. (Alhamuddin, 2014)

2.2 Pengertian dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam

PAI (Pendidikan Agama Islam) diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam

masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Sementara itu, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Visi PAI di sekolah pada umumnya adalah untuk terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter, watak dan kepribadian dengan landasan iman dan ketakwaan serta nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari, untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa. Dari definisi dan tujuan tersebut dapat dipahami bahwa secara implisit PAI memang lebih diarahkan ke "dalam" yakni peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan praktik atau ritual ajaran agama. (Alhamuddin, 2014).

2.3 Peran dan Fungsi Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran

Inti dari peran dan tugas para guru atau tenaga pendidik adalah menciptakan berbagai macam aktivitas untuk menunjang dan mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Teknologi dapat dikatakan sebagai salah satu alat bantu bagi gurudan tenaga dalam menjalankan tugas dan peranannya tersebut. Tekhnologi pembelajaran menfokuskan kajiannya pada desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian proses dan hasil belajar. Dengan demikian nyata bahwa teknologi pembelajaran dapat sangat membantu para guru untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tiga fungsi utama dalam menunjang pembelajaran, yaitu : Teknologi berfungsi sebagai *tools* atau alat bantu dalam pembelajaran seperti mengolah data, membuat program administratif dan pembelajaran, mengolah kata dan sebagai perantara/media pembelajaran antara murid dan guru. Kedua, Teknologi sebagai sumber ilmu pengetahuan. Dalam hal ini teknologi dimanfaatkan untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan. Dengan memanfaatkan fungsi dari teknologi jaringan komputer peserta didik dapat mengakses berbagai macam sumber pengetahuan. Ketiga, teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu pembelajaran (literasi) (H. Hasanah, 2020)(H. Hasanah, 2020)(M. N. Hasanah, 2016)

3. Metodologi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dari sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun teknik analisis data atau statistika yang dilakukan adalah teknik frekuensi, ukuran pemusatan (*mean*, *median*, *standar deviasi* dan *modus*) dan ukuran penyebaran (simpangan baku, simpangan rata-rata, dan jangkauan). Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh langsung berdasarkan kuesioner yang diisi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Islam Khalifah Palu. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1)Menentukan permasalahan dan Tujuan Penelitian, (2)Studi Literatur, (3)Penetapan Lokasi, (4)Pengumpulan Data, (5)Analisis Data, (6)Hasil, (7) Penulisan laporan penelitian.

Selanjutnya, populasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Khalifah Palu berjumlah 12 orang. Perlu diketahui bersama bahwa sekolah tersebut memiliki 12 rombel yang terdiri dari 6 level kelas yakni kelas 1 sampai dengan 6. SD Islam Khalifah Palu menempatkan satu guru Agama Islam di setiap kelasnya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat karakter keagamaan peserta didik dan memfokuskan diri untuk membimbing bidang keagamaan mereka.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Keadaan Infrastruktur TIK SD Islam Khalifah Palu

SD Islam Khalifah palu memiliki dua belas ruangan kelas dan masing-masing kelas dilengkapi dengan sebuah projector dan instalasi listrik yang memadai. Hampir seluruh wilayah sekolah terjangkau jaringan internet untuk memudahkan guru dalam mencari dan memberikan bahan ajar kepada peserta didik. Setiap level kelas diberikan satu unit printer untuk mencetak bahan ajar dan media pembelajaran. Dalam pengoperasian alat-alat tersebut guru membawa laptop, tablet atau smartphone untuk mengoperasikannya. Peserta didik diberikan pilihan untuk membawa laptop, tablet atau smartphone untuk mereka

jadikan alat penunjang proses pembelajaran. SD Islam Khalifah Palu juga memanfaatkan aplikasi berbasis penyimpanan cloud untuk mengarsipkan semua bahan ajar dan administrasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menjaga kearsipan dokumen dari potensi kehilangan berkas dan memudahkan guru berkolaborasi dalam membentuk pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

4.5 Uji Validitas dan Realibilitas Data

Hasil perhitungan uji validitas kuesioner dengan sembilan jenis item pertanyaan, dua belas jumlah responden dengan nilai signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Kuesioner

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,649	0,576	Valid
2	0,861	0,576	Valid
3	0,713	0,576	Valid
4	0,805	0,576	Valid
5	0,589	0,576	Valid
6	0,737	0,576	Valid
7	0,807	0,576	Valid
8	0,739	0,576	Valid
9	0,748	0,576	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dilihat dari sleuruh pertanyaan dalam kuesioner memiliki status valid, karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0,576.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.863	9

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui ada *N of Items* (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 9 buah item dengan nilai Cronbach's Apha sebesar 0.863. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,863 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-9 item pertanyaan tersebut adalah konsisten.

4.2 Bagaimana guru mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran ditinjau dari aspek teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi dan teknologi jaringan komputer.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3 diperoleh nilai hasil guru dalam mengimplementasikan TIK dalam proses pembelajaran ditinjau dari aspek teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi dan jaringan komputer. Adapun hasil yang ditunjukkan berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang baik. Hasil tersebut didapatkan dari proses pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan *Microsoft Excel* untuk menentukan interval dan persentasenya.

Tabel 3. Sebaran hasil implementasi TIK pada proses pembelajaran

Kategori	%Interval	Jumlah Guru	Persentase
Sangat Baik	≥81%	2	16.67
Baik	61-80%	9	75.00

Cukup	41-60%	1	8.33
Kurang Baik	≤40%	0	0.00

Jumlah guru yang berada kategori sangat baik hanya 1 orang dengan persentase 16,67%, kategori baik sebanyak 9 orang dengan persentase 75%, kategori cukup sebanyak 1 orang dengan persentase 8,33%. Sedangkan untuk kategori kurang baik tidak ada guru yang masuk dalam kategori tersebut. Berdasarkan hasil analisis data tersebut mayoritas guru yang ada di SD Islam Khalifa Palu telah mengimplementasikan TIK dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik.

4.3 Bagaimana kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam dan luar kelas dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya ditujukan pada proses pembelajaran dalam kelas saja. Akan tetapi, pemanfaatan TIK bisa dimaksimalkan agar memudahkan peserta didik memudahkan peserta didik dalam mengakses materi dan bahan pembelajaran. Pemanfaatan komputer dan jaringan komputer memberikan kesempatan kepada setiap pembelajaran untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer. Khususnya di sekolah dasar penggunaan TIK sangat membantu (Dewi & Hilman, 2019). Berdasarkan hal tersebut terungkap beberapa hasil hasil analisis data yang ditunjukkan ppada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran hasil kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK di dalam dan luar kelas pada proses pembelajaran.

Kategori	%Interval	Jumlah Guru	Persentase
Sangat Baik	≥81%	1	8.33
Baik	61-80%	9	75.00
Cukup	41-60%	1	8.33
Kurang Baik	≤40%	1	8.33

Berdasarkan analisis data pada Tabel 4 diperoleh jumlah guru yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 1 orang (8,33%), kategori baik sebanyak 9 orang (75%), kategori cukup sebanyak 1 orang (8,33%), Kategori kurang baik sebanyak 1 orang (8,33%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas guru telah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK di dalam dan luar kelas pada proses pembelajaran pendidikan agama islam dan berada pada kategori baik.

4.4 Sejauh mana guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran.

Adapun sejauh mana guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar diartikan penulis sebagai seberapa sering seorang guru dalam menggunakan TIK dan antusias serta keaktifan peserta didik saat merespon TIK sebagai media dan sumber belajar. Berikut hasil analisis data pada tabel 5.

Tabel 5. Sebaran hasil penggunaan TIK sebagai media dan sumber belajar

Kategori	%Interval	Jumlah Guru	Persentase
Sangat Baik	≥81%	2	16.67
Baik	61-80%	9	75.00
Cukup	41-60%	1	8.33
Kurang Baik	≤40%	0	0.00

Adapun hasil analisis data tentang aspek penggunaan TIK sebagai media dan sumber belajar menunjukkan bahwa untuk kategori sangat baik sebanyak 2 orang (16,67%), kategori baik sebanyak 9 orang (75%), kategori cukup sebanyak 1 orang (8,33%), dan tidak ada guru yang berada pada kategori kurang baik. Berdasarkan data tersebut semua guru telah menggunakan TIK sebagai media dan sumber belajar dengan baik. Hal tersebut didasari dari perolehan data rata-rata sebesar 71,67% yang masuk dalam kategori baik.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SD Islam Khalifah palu tergolong baik. Terdapat tiga aspek utama dalam penelitian yaitu ; pertama, mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran ditinjau dari aspek teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi dan teknologi jaringan komputer, kedua, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam dan luar kelas dalam proses pembelajaran, dan ketiga, guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media dan sumber pembelajaran. Peneliti mengungkapkan dari ketiga aspek utama penelitian tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata dari ketiga aspek adalah 70,37%.

Referensi

- Alhamuddin. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1), 1–8.
- Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 152–155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>
- Amma, T. (2018). Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2019). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- Harliawan, H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12786>
- Hasanah, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis STEM Pada Materi Bangun Ruang. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 91–100. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.582>
- Hasanah, M. N. (2016). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 01–20. <http://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1>
- Oktavia, F., & Alfurqan, A. (2021). Analisa Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *An-Nuha*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.31>